KODE: KRI . A . VEH . 2.1.1

Modul Ajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti

Fase A Kelas 1 SD



Penyusun:
Veronica Hematang, M.Th.

Sumber gambar:
clipartkey.com

Veronica Hematang, M.Th.

Informasi Umum

Nama Penyusun : Veronica Hematang, M.Th.
Institusi : BPK PENABUR
Tahun Penyusunan : 2021
Jenjang Sekolah : SD
Kelas : I
Alokasi Waktu : 4 Jp (120 menit)

Capaian Pembelajaran

Fase : A
Elemen : Manusia dan Nilai-nilai Kristiani
Sub Elemen : Nilai-nilai Kristiani
Capaian Pembelajaran
Fase A : Bergaul dengan semua orang, menghargai perbedaan, menjaga kerukunan di rumah dan di sekolah.
Capaian Pembelajaran
Per Tahun : Menerima adanya perbedaan dan dapat hidup bersama dengan rukun di rumah dan di sekolah.
Alur Konten : Hidup Bersama dengan rukun
- Keluargaku hidup rukun
- Hidup rukun dengan teman

Capaian Awal Pembelajaran : Peserta didik memahami bahwa ia hidup bersama dengan orang lain.



Domain Capaian Pembelajaran : Aku Sayang Keluargaku (Kejadian 7:1-24; Amsal 6:20)

Sumber gambar: clipartkey.com

Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran : 1.1. Menyebutkan pentingnya menjaga kerukunan dalam keluarga.

1.2. Mempraktikkan contoh hidup rukun dalam keluarga.

Kata Kunci : Kerukunan, mengasihi, menolong

Kompetensi yang perlu dimiliki peserta didik sebelum mempelajari topik ini : Pengetahuan tentang Allah yang mengasihi semua orang, keterampilan berkomunikasi dan mengamati dirinya dan orang lain.

Pertanyaan Inti : 1. Siapa yang menciptakan orang-orang di sekitarku?

2. Mengapa aku harus mengasihi keluargaku?

3. Bagaimana menjaga kerukunan di dalam keluargaku?

Profil Pelajar Pancasila

Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

- **Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia**
  - Mengenali emosi, minat, dan kebutuhan orang-orang terdekat dan membiasakan meresponnya secara positif.
  - Mengidentifikasi hak dan tanggung jawabnya di rumah, sekolah, dan lingkungan sekitar serta kaitannya dengan keimanan kepada Tuhan YME.



- **Bergotong-royong**

  - **Kolaborasi**

    Menerima dan melaksanakan tugas serta peran yang diberikan kelompok dalam sebuah kegiatan bersama.

    Mengenali kebutuhan-kebutuhan diri sendiri yang memerlukan orang lain dalam pemenuhannya.

    Melaksanakan aktivitas kelompok sesuai dengan kesepakatan bersama dengan bimbingan, dan saling mengingatkan adanya kesepakatan tersebut.

  - **Peduli**

    Peka dan mengapresiasi orang-orang di lingkungan sekitar, kemudian melakukan tindakan sederhana untuk mengungkapkannya.

Sumber gambar:
clipartkey.com

Sarana Dan Prasarana

- Ruangan yang memadai untuk peserta didik melakukan kegiatan bernyanyi bersama dengan gerakan.
- Jaringan internet untuk moda daring, aplikasi *Whatsaap, Google Meet/Zoom*
- Perlengkapan untuk mengerjakan lembar aktivitas peserta didik.

Target Peserta Didik

Peserta didik regular

Jumlah Peserta Didik

Maksimum 28 orang

Ketersediaan Materi

a. Pengayaan untuk peserta didik berpencapaian tinggi: TIDAK



b. Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep: TIDAK

Moda Pembelajaran

Sumber gambar: clipartkey.com

- Tatap muka
- PJJ Daring
- PJJ Luring
- Paduan antara tatap muka dan PJJ (*blended learning*)

Materi Ajar

- Alkitab
- Buku Teks Siswa Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti terbitan KEMDIKBUD, 2021
- Buku Teks Guru Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti terbitan KEMDIKBUD, 2021
- Buku Nyanyian "Kidung Ceria"

Alat dan Bahan

- Perlengkapan untuk mengerjakan lembar aktivitas: gunting, lem kertas, gambar pola yang akan diperbanyak oleh guru sejumlah peserta didik, pensil, dan pensil warna.
- Perkiraan biaya Rp. 20.000,- (sesuai dengan situasi dan kondisi di daerah masing-masing).

Kegiatan Pembelajaran Utama

Pengaturan peserta didik : Individu, berpasangan, berkelompok (> 2 orang)

Metode : Bercerita, tanya-jawab, observasi, kerja individu dan kelompok.



Sumber gambar: clipartkey.com

Model pembelajaran : * Pembelajaran berbasis langsung (*direct instruction*)

- Pembelajaran saintifik (*scientific learning*)
- Pembelajaran kontekstual (*contextual learning*)

Asesmen

- Penilaian individu dalam tatap muka
- Penilaian individual dalam pembelajaran daring dan luring
- Jenis asesmen: Observasi, Skala Sikap Sosial, Penilaian Diri

Persiapan Pembelajaran

- Membaca materi yang akan diajarkan.
- Menyiapkan bahan dan alat yang diperlukan.
- Menyiapkan skenario pembelajaran secara umum.
- Menyiapkan ruang dan suasana belajar yang efektif dan efisien.
- Menyiapkan pengeloaan kelas yang kondusif.

Urutan Kegiatan Pembelajaran

A. Pertemuan 1

Kegiatan Pembuka (20 menit)

- Guru menyapa peserta didik dan mengkondisikan kelas sebelum memulai pelajaran.
- Guru memastikan kehadiran peserta didik.
- Guru mengajak peserta didik bernyanyi dari Kidung Ceria No. 195 “Ya Tuhan Ku Bersyukur” dilanjutkan dengan doa pembuka oleh guru atau salah satu siswa.



Sumber gambar:
clipartkey.com

- Guru melakukan apersepsi dengan permainan menebak gambar

Cara permainan:

- Guru mempersiapkan gambar ayah, ibu, anak laki-laki, anak perempuan, kakek, dan nenek.
- Guru menjelaskan kepada peserta didik untuk memperhatikan gambar yang diangkat tinggi oleh guru. Peserta didik mersepons gambar tersebut dengan menyebutkan siapa tokoh di dalam gambar tersebut.

Kegiatan Inti (80 menit)

- Peserta didik dipandu untuk menceritakan anggota keluarga yang ada di rumahnya, misalnya nama ayahnya, pekerjaannya, ciri-cirinya, dan lain-lain. Kegiatan ini dapat dilakukan secara berpasangan atau guru dapat juga meminta beberapa peserta didik bercerita di depan kelas.
- Peserta didik melakukan aktivitas menebalkan tulisan anggota keluarga. Melalui kegiatan ini, peserta didik diajak untuk mengidentifikasi apa itu keluarga dan siapa saja yang disebut anggota keluarga dengan mengamati gambar dan menebalkan tulisan di bawah gambar, antara lain: ayah, ibu, kakak, adik, kakek, dan nenek. Guru memandu peserta didik untuk memahami bahwa keluarga adalah orang-orang yang ada di sekitarnya untuk menolong dan menemaninya. Guru juga perlu peka terhadap keberadaan keluarga setiap peserta didik yang berbeda-beda, misalnya ada peserta didik yang tidak mempunyai ayah, atau ibu, dst. Atau bahkan ada juga peserta didik yang tinggal di panti asuhan, atau dirawat oleh orang lain karena tidak memiliki orang tua. Guru dapat menjelaskan bahwa Tuhan dapat memakai siapapun di sekitar kita untuk menolong dan merawat kita. Mereka juga dapat disebut keluarga.
- Peserta didik mengerjakan lembar aktivitas menempel gambar yang berisi peran setiap anggota keluarga. Melalui kegiatan ini, peserta didik dipandu untuk memahami peran dan tanggung jawab setiap anggota keluarga dengan mengamati ga[illegible] aktivitas. Setelah itu, peserta didik diminta untuk menggunting gambar-gambar tersebut pada gambar anggota keluarga, sesuai dengan pengalaman



Sumber gambar:
clipartkey.com

mereka di keluarga masing-masing. Guru dapat menggunakan kesempatan ini untuk menunjukkan bahwa pada setiap keluarga, mungkin saja anggota-anggota keluarga memiliki peran yang berbeda, di keluarga A yang bertugas memasak adalah ayah, sedangkan di keluarga B yang memasak adalah ibu, dan lain-lain. Guru dapat menekankan, tidak ada yang salah dalam pembagian peran ini karena setiap keluarga memiliki keunikan masing-masing.

- Peserta didik menyimak cerita guru tentang keluarga Nuh. Guru dapat menyampaikan cerita dengan menggunakan alat peraga gambar cerita atau jika memungkinkan menggunakan media video/film animasi. Melalui kegiatan ini Peserta didik dipandu untuk memahami bahwa Tuhan mengasihi dan memelihara kita melalui kehadiran keluarga seperti yang tampak dalam cerita keluarga Nuh. Ketaatan Nuh kepada Allah membuatnya selamat dari air bah. Bahkan seluruh keluarganya diselamatkan oleh Tuhan.
- Peserta didik bergantian menyampaikan pesan yang diperolehnya dari cerita orang keluarga Nuh.

Kegiatan Penutup (20 menit)

- Peserta didik diajak membaca ayat Kejadian 7:1 dan mewarnai gambar bahtera Nuh. Guru dapat mengingatkan peserta didik bahwa kegiatan ini akan menjadi pengingat bagi mereka bahwa Tuhan selalu menjaga, menolong, memelihara, dan mengasihi kita melalui keluarga.
- Peserta didik melakukan kegiatan refleksi dengan cerita komik sederhana yang disampaikan guru.
- Doa penutup oleh guru.



Sumber gambar:
clipartkey.com

B. Pertemuan 2

Kegiatan Pembuka (20 menit)

- Guru menyapa peserta didik, mengisi daftar hadir, dan menghadirkan suasana kelas yang aman dan nyaman
- Guru mengajak peserta didik bernyanyi dari Kidung Ceria No. 195 “Ya Tuhan Ku Bersyukur” dilanjutkan dengan doa pembuka oleh guru atau salah satu siswa.
- Guru melakukan tanya jawab tentang pembelajaran pada pertemuan sebelumnya untuk mengingatkan peserta didik.

Kegiatan Inti (80 menit)

- Peserta didik dipandu untuk melingkari gambar-gambar di buku peserta didik yang menunjukkan berbagai cara Tuhan mengasihi kita melalui kehadiran keluarga, antara lain: ibu yang menyuapi makan, saudara untuk bermain bersama, ayah ibu yang mengajari dalam belajar, kesempatan makan bersama, ibu yang memeluk, berdoa bersama.
- Peserta didik menceritakan pengalamannya mereka yang menyenangkan bersama keluarga. Kegiatan ini bertujuan untuk menolong peserta didik memahami bahwa Tuhan memelihara mereka melalui kehadiran keluarga. Keluarga yang mengasihi, menolong, menjaga merupakan cara Tuhan untuk mengasihi kita.
- Peserta didik mengerjakan lembar aktivitas menarik garis yang menghubungkan gambar dan tulisan yang sesuai. Kegiatan ini untuk menemukan apa saja hal-hal yang dapat dilakukan peserta didik untuk menunjukkan syukurnya kepada Tuhan atas kehadiran keluarga, antara lain: menolong ayah, menolong ibu, berdoa, mendengar nasihat, dan menolong saudara. Peserta didik diajak untuk memahami bahwa perbuatan-perbuatan tersebut dilakukan bukan hanya karena itu bagian dari tanggung jawabnya sebagai anggota keluarga, tetapi terutama karena itu adalah ucapan syukur kepada Tuhan yang telah memberikan keluarga. Ucapan syukur itu sekaligus adalah upaya menjaga kerukunan di dalam keluarga.



Sumber gambar: clipartkey.com

Kegiatan Penutup (20 menit)

- Peserta didik bergantian menyebutkan satu hal yang telah dipelajarinya kemudian guru menyimpulkan pembelajaran.
- Guru memberikan catatan kepada orang tua melalui buku penghubung atau agenda peserta didik. Guru meminta kesediaan orang tua untuk memberi kesempatan

kepada anak untuk berdoa bersama sebelum tidur. Kegiatan ini dilakukan selama satu minggu. Setelah itu, guru dapat meminta peserta didik untuk menuliskan atau menceritakan pengalamannya tersebut.

- Doa penutup oleh guru.

Refleksi Guru

- Apakah tujuan pembelajaran tercapai?
- Apakah proses pembelajaran berlangsung dengan interaktif dan komunikatif?
- Apa hal positif yang ditemukan dalam proses pembelajaran?
- Apa tantangan/hambatan yang ditemukan dalam proses pembelajaran?

Pertanyaan Refleksi Untuk Peserta Didik

- Apa yang kalian suka dari pelajaran hari ini? Mengapa?
- Adakah yang kalian tidak mengerti dari pelajaran ini?
- Apa janjimu setelah pelajaran hari ini?

Kriteria Mengukur Ketercapaian CP dan Asesmen

Kriteria untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran:

- Mampu menyebutkan anggota keluarganya.
- Mampu memahami cara Tuhan mengasihi melalui keluarga
- Mampu mempraktikkan kerukunan dalam keluarga



Sumber gambar:
clipartkey.com

Asesmen dilakukan dengan cara:

- Observasi oleh guru selama kegiatan berlangsung.
- Skala Sikap Sosial dengan jurnal dan rubrik
- Penilaian diri dengan rubrik

(rubrik penilaian terlampir)

Daftar Pustaka

- Hematang, Veronica. 2021. Buku Guru PAK & budi pekerti kelas I SD. Jakarta: Kemdikbud.
- Hematang, Veronica. 2021. Buku Siswa PAK & budi pekerti kelas I SD. Jakarta: Kemdikbud.
- Napitupulu, Robinson & Hematang, Veronica. 2017. Buku Guru PAK & budi pekerti kelas III SD kurikulum 2013. Jakarta: Kemdikbud.
- Yamuger. 2019. Kidung Ceria. Jakarta: Yayasan Musik Gereja Indonesia.

Lembar Kerja Peserta Didik

- Lembar aktivitas menebalkan tulisan anggota keluarga
- Lembar aktivitas menempel gambar peran anggota keluarga
- Lembar aktivitas membaca ayat Alkitab dan mewarnai gambar bahtera Nuh
- Lembar aktivitas menarik garis menghubungkan gambar dan tulisan tentang cara menjaga kerukunan di dalam keluarga.

(lembar aktivitas terlampir)

Bahan Bacaan Peserta Didik

- Komik sederhana tentang anggota keluarga yang berbeda-beda
- Komik sederhana tentang peran anggota keluarga
- Komik sederhana tentang pesan cerita Nuh

Catatan: Komik terlampir

Guru/orang tua diharapkan dapat menolong peserta didik dalam membaca komik.



Sumber gambar: clipartkey.com

Bahan Bacaan Guru

- Tafsir Kejadian 7:1-24 dan Amsal 6:20 pada Buku Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Kelas 1 terbitan Kemdikbud tahun 2021, halaman 88 – 89.

- Buku tafsir atau informasi yang dapat diunduh dari internet tentang kisah Nuh.
- Buku atau informasi yang dapat diunduh dari internet tentang menjaga kerukunan di dalam keluarga.

Materi Pengayaan

Peserta didik mengamati gambar keluarga yang saling menolong kemudian guru memberi pertanyaan pemantik:

- Apa yang kalian lihat pada gambar ini?
- Pernahkah kalian bersikap tidak rukun?
- Bagaimana perasaan kalian jika keluarga tidak rukun?
- Apa yang harus dilakukan supaya keluarga hidup rukun?

Ringkasan Materi Penjelasan Alkitab

Kejadian 7:1-24 mengisahkan tentang bagaimana Tuhan melalui Nuh menyelamatkan seluruh anggota keluarga Nuh. Bagian ini tidak dapat dipisahkan dengan pasal sebelumnya. Dalam Kejadian Pasal 6, dikisahkan bagaimana Tuhan memberitahukan Nuh bahwa Ia hendak memusnahkan segala makhluk di bumi oleh karena kejahatan luar biasa yang telah dilakukannya. Tindakan Tuhan bukanlah tindakan sewenang-wenang.
Tuhan memperhatikan apa yang dilakukan umat manusia.

Kejadian 6:5 memberikan gambaran bahwa kejahatan manusia amat besar dan kecenderungan hati manusia selalu membuahkan kejahatan. Lalu Tuhan memerintahkan Nuh untuk membuat sebuah bahtera yang ukuran dan bahan-bahannya telah ditetapkan oleh Tuhan. Setelah bahtera itu selesai dibangun, Tuhan memerintahkan Nuh beserta keluarganya untuk naik ke dalam bahtera tersebut. Tuhan juga memerintahkan Nuh untuk membawa berbagai macam hewan ke dalam bahtera tersebut. Nuh tidak menunda apa yang diperintahkan Tuhan kepadanya. Ia segera membawa seluruh keluarganya serta hewan-hewan yang Tuhan perintahkan untuk dibawa ke dalam bahtera.

Tuhan berkata kepada Nuh bahwa tujuh hari lagi Ia akan menurunkan hujan ke atas bumi selama empat puluh hari empat puluh malam. Kemudian hujan pun datang dengan luar biasa hebat, air menggenangi bumi dan matilah segala yang bernafas. Demikianlah dihapuskan Tuhan segala yang ada di muka bumi. Hanya Nuh yang tinggal hidup dan semua yang bersama-sama dengan dia dalam bahtera. Kisah Nuh ini menyaksikan kepada kita tentang beberapa hal.

Pertama, Tuhan menghendaki manusia untuk hidup berkenan di hadapan-Nya. Seperti Nuh yang mau menunjukkan ketaatannya kepada Tuhan. Tuhan akan memberikan penghukuman bagi mereka yang menjauh dari-Nya. Kedua, kisah ini menunjukkan pemeliharaan Tuhan di dalam kehidupan manusia. Ketiga, Tuhan berkenan untuk membaharui kehidupan manusia. Ketidakteraturan yang disebabkan oleh berbagai pelanggaran yang dilakukan manusia, dibaharui kembali oleh Tuhan. Ia menciptakan keseimbangan yang baru, melalui kuasa yang Ia nyatakan dalam kehidupan ciptaan-Nya. Melalui bencana Tuhan menyatakan kuasa-Nya untuk memelihara dan memulihkan ciptaan-Nya.

Pemulihan yang Tuhan lakukan hendaknya tidak disia-siakan. Kualitas hidup Nuh hendaknya dapat menjadi teladan untuk hidup taat dan berkenan di hadapan Tuhan. Dan ketaatan kepada Tuhan bagi seorang anak dapat juga ditunjukkan melalui kesediaan untuk mendengar nasihat dan didikan orang tua. Seperti nasihat yang disampaikan Amsal 6:20: “Hai anakku, peliharalah perintah ayahmu, dan janganlah menyia-nyiakan ajaran ibumu.” Ayat ini hendak mengingatkan setiap anak, bahwa ketaatan kepada Tuhan harus juga ditunjukkan kepada orang tua mereka.



Sumber gambar:
clipartkey.com

Teks Lagu

Ya Tuhan Ku Bersyukur
Kidung Ceria No. 195

do = c 3 ketuk

① 3 3 3 | 4 . . | 2 1 2 | 3 . . | ② 5 . 5 | 6 . 6 | 7 6 7 | i . . ‖



Sumber gambar:

clipartkey.com

Lampiran Lembar Aktivitas

Lembar Aktivitas 1: Menebalkan Tulisan Anggota Keluarga

Mari Menebalkan Tulisan Anggota Keluarga

Tebalkan tulisan-tulisan di bawah gambar dan bacalah bersama-sama!



Ayah Ibu

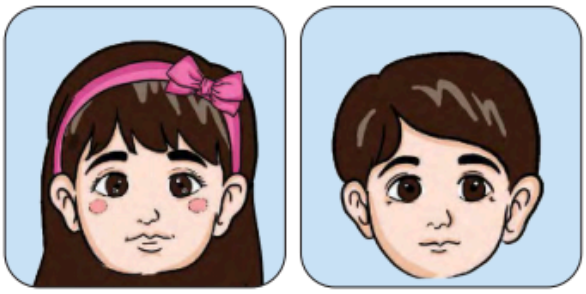

Kakak Adik



Kakek Nenek

Sumber gambar: Buku PAK & Budi Pekerti Kelas 1, Kemdikbud, 2021



Sumber gambar: clipartkey.com

Lembar Aktivitas 2: Mendata Peran Setiap Anggota Keluarga

Mari Mendata Peran Setiap Anggota Keluarga

Tempelkan gambar tugas setiap anggota keluarga di rumahmu!



Sumber gambar: Buku PAK

& Budi Pekerti Kelas 1,

Kemdikbud, 2021

Guntinglah gambar-gambar di bawah ini, kemudian tempelkan di bawah gambar anggota keluarga sesuai pembagian tugas di rumahmu!









Sumber gambar: Buku PAK
& Budi Pekerti Kelas 1,
Kemdikbud, 2021

Lembar Aktivitas 3: Melingkari Gambar

Mari Menunjukkan Cara Tuhan Mengasihi Keluarga

Lingkari gambar-gambar yang menunjukkan cara Tuhan mengasihi melalui keluarga.



Sumber gambar: Buku PAK & Budi Pekerti Kelas 1, Kemdikbud, 2021



Sumber gambar: clipartkey.com

Lembar Aktivitas 4: Mewarnai Gambar Bahtera Nuh

Mari Mewarnai Bahtera dan Membaca Ayat Alkitab!

Warnailah gambar bahtera Nuh dan bacalah ayat Alkitab di bawah ini!

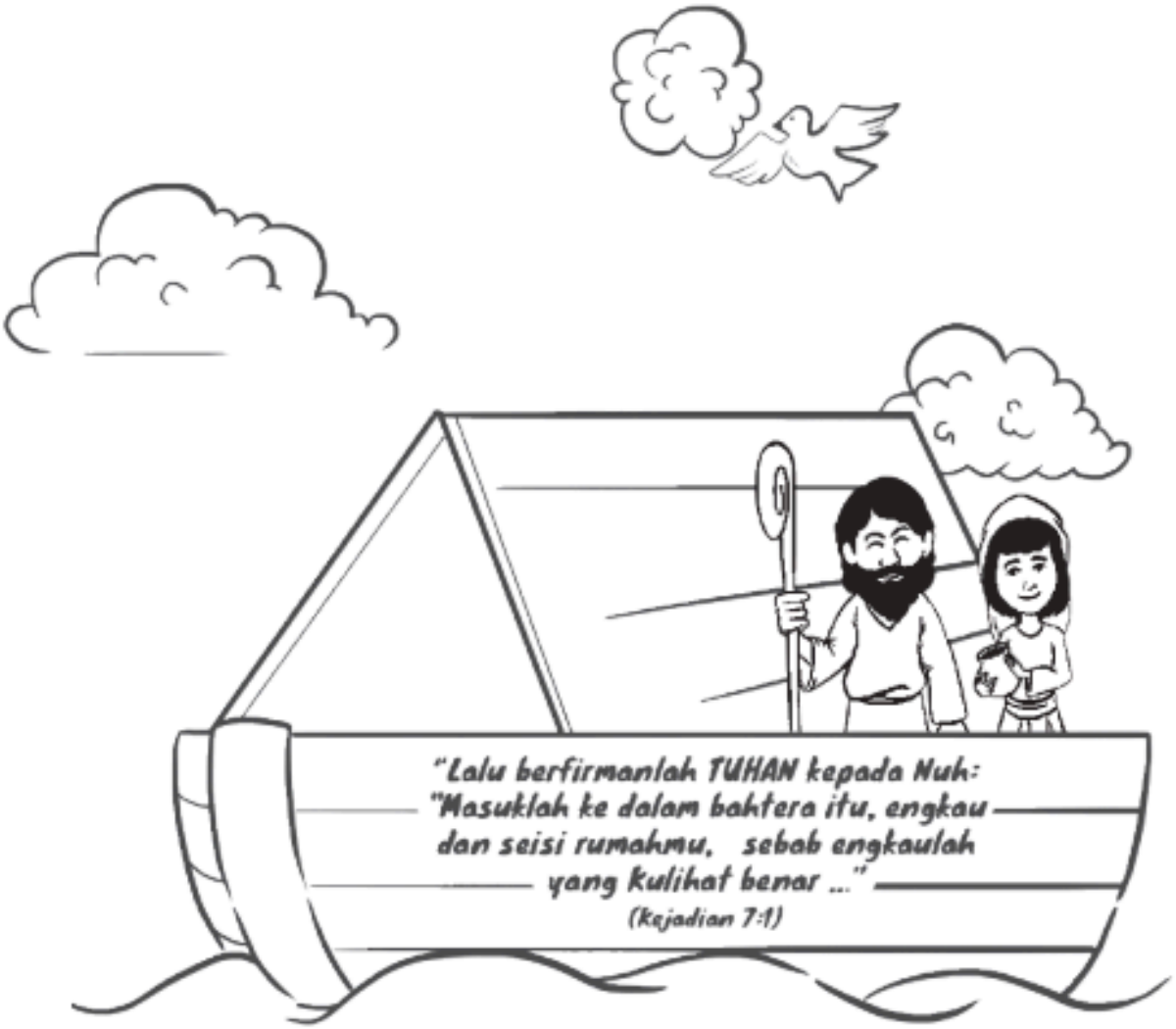

Sumber gambar: Buku PAK & Budi Pekerti Kelas 1, Kemdikbud, 2021

Lembar Aktivitas 5: Menarik Garis

Mari Menunjukkan Syukur Kepada Tuhan untuk Keluarga

Tariklah garis untuk menghubungkan gambar dan kalimat yang sesuai!



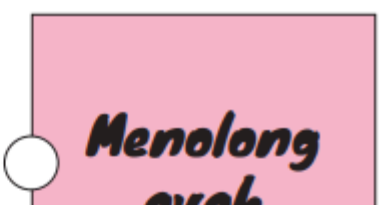

Lampiran Komik Bacaan Peserta Didik

Kemdikbud, 2021

Komik Sederhana tentang Anggota Keluarga yang Berbeda-beda

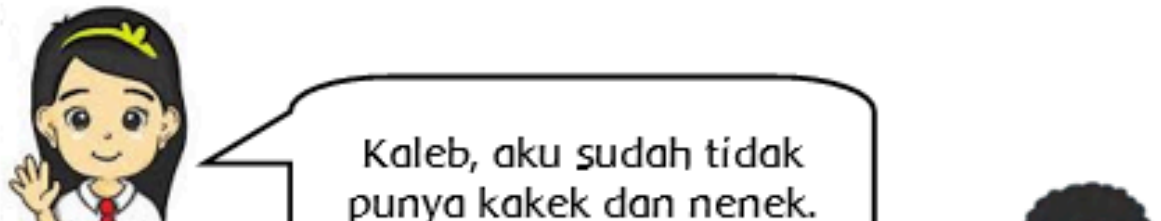

Sumber gambar: Buku Siswa
Tematik 6 Kelas 2

Komik Sederhana tentang Tugas dan Peran Anggota Keluarga

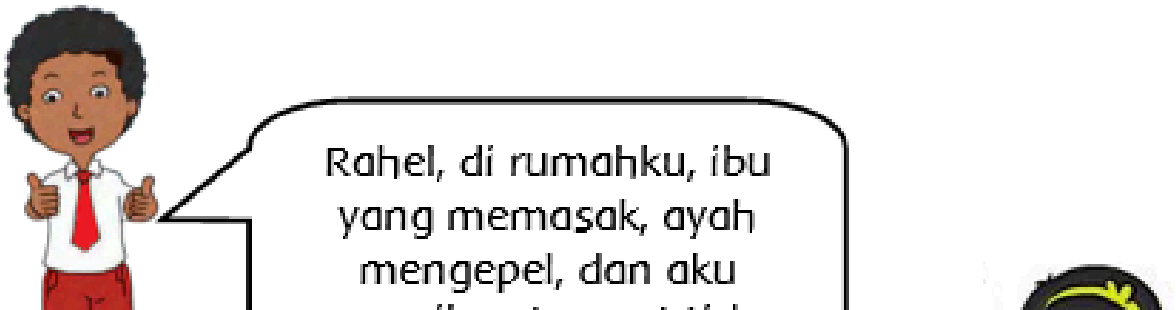

Sumber gambar: Buku Siswa

Tematik 6 Kelas 2,
Kemdikbud, 2017

Komik Sederhana tentang Pesan Cerita Nuh

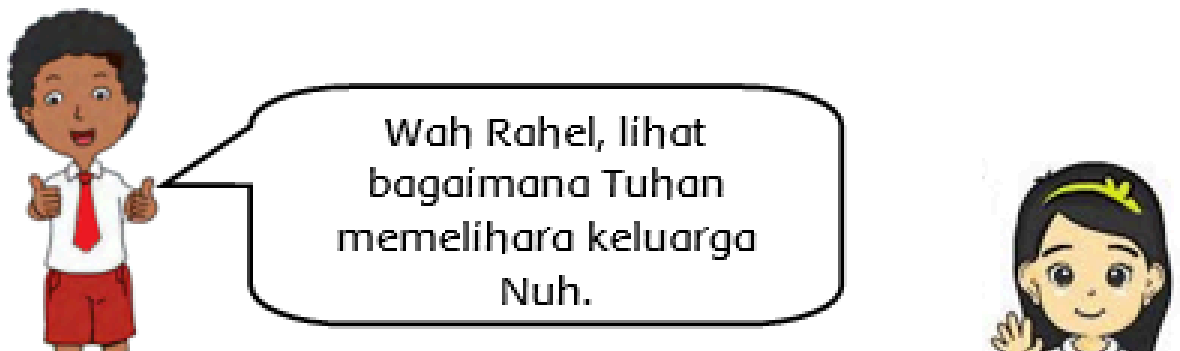

Lampiran Rubrik Penilaian

Tematik 6 Kelas 2,

Rubrik Penilaian Autentik

Kemdikbud, 2017

Penilaian yang dilakukan kepada peserta didik adalah penilaian autentik di sepanjang proses pembelajaran melalui penilaian diri, penugasan, dan unjuk kerja ketika melakukan kegiatan yang ada pada buku peserta didik.

Pedoman kegiatan penilaian:

No	Nama Peserta didik	Kegiatan 1				Kegiatan 2				Kegiatan 3				Kegiatan 4				Kegiatan 5				Dst	Nilai Akhir
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1																							
2																							
3																							
4																							
5																							
Dst																							

Keterangan:

4 = Sangat Baik (SB): jika peserta didik melakukan semua tugas dengan lengkap, aktif dan antusias

3 = Baik (B): jika peserta didik melakukan tugas dengan lengkap dengan aktif tetapi kurang antusias

2 = Cukup (C): jika peserta didik melakukan semua tugas dengan lengkap, kurang aktif dan kurang antusias

1 = Kurang (K): jika peserta didik melakukan semua tugas dengan kurang lengkap, kurang aktif dan kurang antusias.

Apabila di akhir kegiatan ternyata peserta didik dominan bernilai C atau K guru harus segera mengevaluasi diri dalam mengajar sehingga pembelajaran berikutnya peserta didik dapat terlibat aktif dan antusias dalam belajar.

Penilaian Sikap Sosial

Tehnik Penilaian : Observasi

Instrumen Penilaian : Jurnal dan rubrik

Jurnal:

No	Tanggal	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1				Mengasihi dan menolong di dalam keluarga	
2					
...					

Rubrik:

No	Nama	Sikap	Indikator	1	2	3	4
1		Peduli dan mau menolong	Membiasakan sikap peduli dan mau menolong				
2							
3							
...							

Keterangan

1 = Tidak Pernah : perlu bimbingan

2 = Kadang-kadang : cukup

3 = Sering : baik

4 = Selalu : sangat baik

Tehnik Penilaian : Penilaian diri

Instrumen Penilaian : Rubrik

Butir Sikap : Peduli dan mau menolong

Nama Peserta didik : .....

No	Indikator	1	2	3	4
1	Aku menolong orang tua				
2	Aku menolong saudara				
3	Aku mendoakan orang tua				
4	Aku mendoakan saudara				

Keterangan

1 = Tidak Pernah : perlu bimbingan

2 = Kadang-kadang : cukup

3 = Sering : baik

4 = Selalu : sangat baik

Contoh Kegiatan Bersama Orang Tua



Sumber gambar:

clipartkey.com



Kegiatan Bersama Orang Tua

Anak berdoa bersama dengan orang tua sebelum tidur.

Bagaimana pengalamanmu berdoa bersama ayah dan ibu? Warnai salah satu gambar ini!





Sumber gambar: Buku PAK & Budi Pekerti Kelas 1, Kemdikbud, 2021



Sumber gambar: clipartkey.com